

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, tentang Analisis Tokoh Utama pada Film Miracle In Cell No 7 (Sebuah Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fase nyata, sebagai periode di mana kebutuhan dasar manusia dipenuhi oleh orang tua, menciptakan rasa utuh bagi anak (Fadilla et al., 2023), tercermin dengan kuat dalam karakter Dodo dalam film "Miracle in Cell No. 7". Dalam adegan-adegan seperti di menit 11:25, Dodo memperlihatkan kasih sayang yang mendalam kepada putrinya Kartika, menggambarkan hubungan ayah-anak yang hangat dan memperkuat peran penting Dodo dalam kehidupan Kartika.
2. Fase imajiner, yang menandai proses identifikasi diri anak melalui tahap cermin di mana keinginan tidak terpenuhi dapat menyebabkan perasaan terpisah dari orang tua, tercermin dengan kuat dalam film "Miracle in Cell No. 17" melalui impian-impian yang digambarkan oleh karakter Dodo. Dalam adegan-adegan seperti di menit 17:10, 19:25, dan 01:15:00, Dodo dan istrinya memvisualisasikan masa depan Kartika sebagai seorang dokter, mencerminkan harapan besar mereka untuk keberhasilan dan kebahagiaan putri mereka. Impian ini tidak hanya memperlihatkan aspirasi tinggi Dodo untuk keluarganya, tetapi juga menyoroti daya tarik imajinatif dalam menemukan arti dan tujuan dalam kehidupan yang penuh tantangan.

3. Fase simbolik yang kuat dalam menghadirkan berbagai nilai sosial dan psikologis yang mendalam. Film ini tidak hanya menyoroti solidaritas dan kebersamaan yang bisa ditemukan di tempat-tempat yang tidak terduga, seperti penjara, tetapi juga mengeksplorasi kompleksitas hubungan manusiawi yang didasari oleh kepercayaan dan empati. Selain itu, melalui kasus Dodo yang dipersalahkan secara tidak adil, film ini mengkritisi ketidakadilan dalam sistem hukum dan sosial, menekankan perlunya reformasi untuk menjamin kesetaraan dan keadilan bagi semua individu. Dengan demikian, fase simbolik dalam naratif ini tidak hanya membingkai cerita, tetapi juga menggambarkan pesan yang mendalam tentang nilai-nilai universal dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

5.2 Saran

1. Penulis

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis terhadap film *Miracel In Cell No. 17* menggunakan teori Jacques Lacan, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/I yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan aspek nyata, imajiner, dan simbolik.

2. Pembaca

Untuk memahami lebih dalam tentang teori Lacanian, pembaca disarankan untuk membaca karya-karya utama Jacques Lacan serta buku-buku dan artikel yang mengaplikasikan teorinya dalam analisis media dan budaya.

Pembaca diharapkan untuk selalu bersikap kritis terhadap analisis yang disajikan, mempertimbangkan sudut pandang lain, dan tidak ragu untuk mencari literatur tambahan yang mungkin menawarkan perspektif berbeda.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut bisa berfokus pada karakter lain dalam film yang sama atau karakter dalam film lain dengan tema serupa untuk melihat bagaimana teori Jacques Lacan bisa diaplikasikan dalam konteks yang berbeda.